

RESPON PEMASARAN PELAKU UMKM PADA ERA PEMULIHAN PANDEMIC COVID-19 DI DESTINASI WISATA CANDI MUARO JAMBI

Aulia prameswari¹ Johannes², Husni Hasbullah³

^{1,2,3}Universitas Jambi, Muaro Jambi

Coressponding : auliaprameswari10@gmail.com

ABSTRAK

UMKM adalah adalah usaha mikro kecil menengah yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah, begitu pula dengan penelitian ini yang berfokus pada respon pemasaran pelaku umkm pada era pemulihan pandemic covid-19 yang berlokasi di destinasi wisata candi muaro jambi lebih tepatnya desa muara jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran saat terjadinya fenomena pandemic covid-19 dan pada era pemulihan pandemic covid-19 yang dialami oleh pelaku UMKM disekitar Candi Muaro Jambi, jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang pelaku UMKM yang terdiri dari, UMKM sewa sepeda, UMKM becak motor, UMKM kedai kopi, UMKM makanan, UMKM oleh-oleh cendramata, UMKM *homestay*. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Libarary research* (riset kepustakaan) dan *Field research* (observasi dan wawancara). Metode yang digunakan adalah kualitatif kemudian dinarasikan menggunakan model miles and huberman, hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM dikawasan candi muaro jambi sangat terdampak oleh pandemic covid-19, hal tersebut berimbas pada pendapatan yang menurun drastis ada beberapa UMKM yang bertahan dengan membuka usaha ditempat lain ada juga yang membuka mata pencarian baru dan ada juga UMKM yang tetap berusaha bertahan. Narasumber menekankan dalam wawancara penelitian, tidak adanya bantuan secara langsung dari pemerintah setempat.

Kata kunci : Respon pemasaran, UMKM, Pandemic Covid-19

ABSTRACT

MSMEs are micro, small and medium enterprises which are very important for the economic growth of a region, as well as this research which focuses on the marketing response of MSMEs actors in the recovery era of the Covid-19 pandemic which is located in the tourist destination of Muaro Jambi Temple, more precisely, Muara Jambi Village. The purpose of this study was to obtain an overview of the time when the covid-19 pandemic phenomenon occurred and during the recovery era of the covid-19 pandemic experienced by MSME actors around Muaro Jambi Temple, the number of informants in this study amounted to 6 MSME actors consisting of MSME rental bicycles, MSME motorbike tricycles, MSME coffee shops, MSME food, MSME souvenirs, MSME homestays. The data obtained in this study used the technique of library research (library research) and field research (observations and interviews). The method used is qualitative and then narrated using the miles and huberman model, the results of the study show that MSMEs in the Muaro Jambi Temple area were badly affected by the Covid-19 pandemic, this has an impact on income which has decreased

dramatically. Some MSMEs have survived by opening businesses elsewhere, some have opened new livelihoods and some MSMEs are still trying to survive. The resource person emphasized in the research interview that there was no direct assistance from the local government.

Keywords: Marketing response, MSME, Pandemic Covid-19

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pandemi Covid-19 mengakibatkan wisatawan yang datang ke Muaro Jambi menjadi merosot. Sektor-sektor pendukung pariwisata yaitu restoran, hingga pengusaha retail juga terdampak akibat pandemi Covid-19. Turunnya pengunjung asing juga berpengaruh terhadap pendapatan rumah makan atau restoran yang pelanggannya lebih dominan adalah para pengunjung dari luar Muaro Jambi. Pandemi Covid-19 juga diperkirakan akan mempengaruhi sektor usaha mikro, kecil dan menengah, hal tersebut dikarenakan para pengunjung yang datang ke 11 suatu destinasi biasanya akan membeli cinderamata untuk di bawa pulang. Jika pengunjung yang berkunjung turun, dapat dipastikan pendapatan atas usaha mikro, kecil dan menengah juga akan turun.

Kawasan Candi Muaro Jambi merupakan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional, Kawasan Cagar Budaya Nasional dengan status sebagai situs warisan budaya nasional dan juga masuk dalam daftar tentative World Heritage. Objek yang berupa artefak dan struktur (candi, kolam, menapo, dan sebagainya) di kawasan percandian ini relatif dalam kondisi baik dan terawat. Selain destinasi wisata, dikawasan candi muaro jambi juga memiliki banyak pelaku UMKM yang melakukan kegiatan berjualan di kawasan candi muaro jambi, yang dikelompokkan dalam sebuah paguyuban per masing-masing UMKM, berikut jenis-jenis UMKM yang ada di kawasan candi muaro jambi.

Tabel 1
Jenis- Jenis UMKM di Candi Muaro Jambi
Tahun 2022

No	Jenis UMKM
1	Bentor (Becak motor)
2	Sewa sepeda
3	Gelang oleh-oleh
4	Makan ringan (jajanan)
5	Rumah makan
6	Sewa tikar
7	Kedai kopi
8	homestay

Sumber : data primer diolah (2022)

Semakin tidak terkendalinya Covid-19 menyebar, semakin banyak UMKM yang menderita. Alasannya, para pelaku UMKM khawatir usaha yang mereka jalani akan terkena imbas krisis. Krisis yang sedang berlangsung telah menekan para pelaku untuk terus bertahan pada setiap usahanya, Ada sebagian bisnis yang justru meningkat, sedangkan yang lainnya berjuang untuk hanya mendapatkan satu atau dua penjualan. Meski demikian, kondisi itu bukan berarti menjadikan pelaku umkm dalam berwirausaha di sektor ekonomi kreatif pada masa pandemi Covid-19 ikut terhambat, termasuk di antaranya dalam mencari peluang usaha.

Berkeenaan dengan pandemi virus Corona Covid 19 sertadampaknya terhadap perekonomian nasional, khususnya para pelaku usaha sektor mikro kecil dan menengah yang hampir sebagian besar lumpuh dan diambang kebangkrutan. Maka dalam penelitian ini penulis merasa tertarik dan memandang perlu untuk mengkaji beberapa aspek pengelolaan UMKM dan cara-cara pelaku usaha mempertahankan usahanya di tengah pandemi Covid 19, serta solusi alternatif untuk bertahan di masa sulit para pelaku UMKM yang terkena dampak covid di destinasi wisata Candi Muaro Jambi.

1.2 Tujuan

Untuk memperoleh gambaran saat terjadinya fenomena pandemic covid-19 dan pada era pemulihan pandemic covid-19 yang dialami oleh pelaku UMKM disekitar Candi Muaro Jambi

II TINJAUAN LITEARTUR

2.1 Respon Pemasaran

Melihat pandemi Covid-19 di Indonesia yakni dari sektor pariwisata, perdagangan dan investor. Di Indonesia UMKM berperan sebagai tulang punggung perekonomian yang sangat terdampak serius akan adanya wabah Covid-19, bukan hanya dari aspek produksi atau nilai perdagangan melainkan juga dengan jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya Secara makro bencana yang menimpa dunia pariwisata diharapkan bersamaan dengan pemulihan pademi-Covid 19, artinya bila telah ditetapkan secara makro kondisi sudah sampai di fase tiga dan penurunan pandemi, maka bersamaan dengan itu akan terjadi pula pemulihan destinasi wisata. Akan tetapi hal ini tidak akan bersamaan, karena resiliensi tidak selalau bersamaan dengan proses pemulihan.(Gaki, 2022)

Pemulihan ekonomi pada sektor pariwisata bisa dilihat dari banyaknya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah/ kementerian terkait guna tercapainya pemulihan ekonomi di sektor pariwisata. Seperti berpartisipasi dalam event Dubai Expo, yang dimana dalam pelaksanaannya bertujuan untuk mempromosikan tentang Keindahan Alam Indonesia baik Flora atau Fauna yang nantinya akan menjadi daya Tarik Wisatawan Asing dari berbagai mancanegara. Adapun Strategi yang dapat dilakukan dengan cara: Promosi wisata melalui publik relations, pengembangan produk pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan SDM pariwisata, dan pengelolaan infrastruktur pariwisata. (Saputra & Ali, 2022)

Strategi pemulihan ekonomi di Indonesia diantaranya: Pemberian bantuan sosial bagi pelaku usaha, insentif perpajakan, relaksasi pinjaman, pemberian modal kerja, penyediaan penyangga produk, ditambah dengan strategi jangka panjang dan jangka pendek seperti halnya penanganan Covid19

2.2 Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

UMKM atau usaha mikro adalah usaha milik perseorangan atau badan usahaperorangan yang produktif dan memenuhi kriteria yang ditulis oleh UndangUndang. Aset maksimal dari usaha ini adalah Rp 50.000.000,00, sedangkan, omset maksimalnya Rp.300.000.000,00. Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok. Kriteria usaha yang termasuk dalam UMKM telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang-undang. (Soetjipto, 2020)

Dengan adanya covid-19 dapat menghambat perkembangan UMKM. Sektor usaha mengalami penurunan daya beli konsumen yang drastis, terutama bagi para pedagang kaki lima yang sudah tidak bisa berdagang akibat diberlakukannya pembatasan. Meskipun begitu, juga terdapat beberapa UMKM yang bertahan di tengah wabah covid19. Salah satu faktor yang membuat UMKM masih bisa bertahan ditengah wabah covid-19, umumnya UMKM yang menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Pendapatan masyarakat yang menurun tidak berpengaruh banyak terhadap permintaan barang dan jasa yang dihasilkan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu dengan maksud untuk memahami gejala sosial yang 29 kompleks. Metode kualitatif pada penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk memahami respon pemasaran UMKM pada era pemulihan seperti sekarang pada destinasi wisata. Hal tersebut dapat diurai jika peneliti ikut serta dalam aktivitas yang diteliti.

3.2 Informan penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang berjumlah 6 orang di area wisata Candi Muara Jambi.

3.3 Metode pengumpulan data

Penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu *Libarary research* (riset kepustakaan), yaitu dengan mengumpulkan data melalui kepustakaan dan data dokumen terkait dengan penelitian, dan *Field research*, yaitu mengumpulkan data melalui penelitian lapangan, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jawaban informan saat wawancara kemudian dikelompokkan berdasarkan tema jawaban, diinterpretasi, dan ditarik kesimpulan

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

A. Pengaruh Covid 19 Terhadap Pelaku UMKM

Pengaruh covid 19 terhadap pelaku UMKM ini oleh berbagai informan dijelaskan dengan cara yang berbeda, ada yang mengatakan pengaruh Covid-19 dilihat dari situs dan sejarah, ada yang mengatakan pengaruh Covid-19 dilihat dari fasilitas dan peran daripada pemangku kepentingan. Salah seorang informan, Ibu Kasmawati salah satu pelaku UMKM Bentor (Becak Motor). Mengatakan bahwa

untuk menopang pengaruh wabah covid-19 terhadap pelaku UMKM dibutuhkan fasilitas wisata, sementara pada saat wabah melanda beberapa waktu lalu destinasi wisata ditutup guna mencegah penularan wabah covid-19 saat itu. Hal ini membutuhkan bantuan pihak lain.

B. Peran Pemerintah Terhadap Pelaku UMKM Yang Terdampak Covid-19

Bantuan sosial diberikan kepada para pelaku UMKM yang masuk dalam kategori miskin dan rentan, bantuan sosial sangat 44 dibutuhkan oleh para pelaku UMKM pada masa pemulihan seperti saat ini. Salah seorang informan, Ibu Epi pelaku UMKM oleh-oleh beliau mengatakan “Saya tidak pernah menerima bantuan yang diberikan oleh Pemerintah maupun dari instansi-instansi lain selama wabah covid-19 ini melanda”.(Wawancara Kepada Ibu Epi salah satu pelaku UMKM Oleh-oleh cindramata. Pada Rabu, 25 Januari 2023)

C. Kondisi UMKM Pasca Masa Pemulihan Covid-19

Pasca Pandemi Covid 19 UMKM mulai bangkit perlahan. Para pelaku UMKM mulai beradaptasi dengan perkembangan pasar. Para Pelaku UMKM mulai fokus pada tata Kelola. Para pelaku UMKM saat ini sudah beradaptasi dengan ekosistem digital, yang membawa pengaruh signifikan dalam pendapatan mereka. Kondisi UMKM yang ada di Desa Muaro Jambi Kawasan wisata Candi Muaro Jambi yang saat ini dalam tahap relokasi, namun hal tersebut mempunyai dampak yang cukup signifikan dikarenakan UMKM yang biasa berada di dalam lingkungan wisata Candi harus tergeser diluar Kawasan wisata candi yaitu disekitaran jalan masuk.

D. Kebijakan BPCB (Badan pemeliharaan cagar budaya) terhadap revitalisasi Candi Muaro Jambi

Menurut bapak Agus Widiatmoko selaku Kepala Badan Pemeliharaan Cagar Budaya beliau mengatakan “konsep revitalisasi atau penataan ini bukan menata dalam hal modern, melainkan bagaimana mengharmoniskan ekosistem nya cagar budaya ini dan alam sehingga ada nya keseimbangan antara nature dan culture, karna muaro jambi ini sangat unik, serta menata bagaimana orang masuk Kawasan Candi Muaro Jambi bukan sekedar melihat saja atau sekedar berteduh dibawah pohon, tetapi pohon nya juga bisa dijadikan objek penelitian”.

4.2 PEMBAHASAN

UMKM yang berada di Desa Muara Jambi kawasan Candi Muaro Jambi. Merasakan dampak dari adanya pandemi ini, mulai dari menurunnya omset usaha dan kurangnya pembeli terutama saat wabah Covid 19 berlangsung hingga proses relokasi Kawasan Candi Muaro Jambi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara yang disimpulkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4
Kesimpulan hasil wawancara

Nama UMKM	Permasalahan	Dampak yang dirasakan
UMKM Makanan	Akibat dari covid 19 yang melanda, Kawasan candi muaro jambi mengalami penutupan di beberapa waktu, hal tersebut mengakibatkan tidak ada aktivitas kegiatan usaha yang berjalan, sehingga pendapatan menurun drastis.	Penurunan pendapatan dikarenakan adanya covid-19
UMKM Becak Motor	Adanya covid 19 dan renovasi wisata candi yang menjadikan ruang gerak Bentor menjadi terbatas.	minat daya beli konsumen berkurang serta penurunan pada pendapatan
UMKM Sewa Sepeda dan Sepeda Listrik	Kurangnya jumlah pengunjung dikarenakan akses untuk penggunaan sepeda di Kawasan Candi di batasi.	Penurunan pendapatan dan penjualan akibat adanya renovasi di Kawasan candi muaro jambi
UMKM Kopi Telago	Keterbatasan jumlah pengunjung dan ketersediaan bahan baku yang banyak mengakibatkan penurunan pendapatan di masa pandemic covid-19	Penurunan kuantitas daya beli dari konsumen sehingga pendapatan menurun.
UMKM Oleh-oleh cindramata	Kurangnya persentase wisman dari berbagai daerah luar provinsi.	Terjadinya perubahan pendapatan sebelum adanya covid-19 dan setelah adanya covid-19
UMKM Homestay	Tidak adanya aktivitas wisata atau event besar yang mengundang pengunjung atau wisatawan dari luar kota bahkan negara	Penurunan omset yang berubah drastis

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Pandemi Covid-19 yang terjadi membuat usaha mereka mengalami penurunan baik dari segi penjualan maupun pendapatan, akibat dari menurunnya angka wisatawan, kurangnya perhatian pemerintah dan takutnya masyarakat terkena virus ini yang membuat mereka untuk tetap dirumah saja dikarenakan juga kebijakan pemerintah yang menarapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) terkait revitalisasi yang dilakukan oleh pemerintah pusat membuat akses mereka untuk berjualan juga menjadi semakin terbatas dan mengakibatkan penurunan pada jumlah pendapatan dalam sehari.

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas penulis mendapatkan kesimpulan yaitu, UMKM yang bergerak dikawasan wisata khususnya candi muaro jambi akan sangat terdampak apabila terjadi suatu peristiwa besar. Contoh saja jika terdapat event atau hari libur nasional yang dapat mengundang kepadatan pengunjung maka pendapatan atau jumlah konsumen akan meningkat, hal ini juga selaras jikalau ada bencana atau wabah berskala nasional atau internasional melanda maka masyarakat ataupun wisatawan akan sedikit yang mengunjungi tempat wisata dikarenakan pembatasan pengunjung atau malah bisa mengakibatkan penutupan sementara waktu lokasi wisata.

Tentunya penulis sangat peduli dengan keadaan yang terjadi pada UMKM yang berada di Kawasan wisata candi muaro jambi, dengan adana pandemi-Covid 19 para pelaku UMKM sangat dirugikan dan ada beberapa yang mengalami penurunan pendapatan sampai berujung membuka usaha ditempat yang lain. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa UMKM yang ada di Kawasan candi muaro jambi. Para pelaku UMKM menegelhkan bantuan perintah atau dukungan pemerintah yang bersifat langsung, namun dalam wawancara tersebut terdapat beberapa UMKM yang merasa tidak mendapatkan bantuan ataupun dukungan tersebut, oleh karena itu dalam hal ini peran pemerintah juga sangat penting dan krusial.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, penulis mencoba memberikan saran untuk pelaku UMKM yang berada di Desa Muaro jambi Kawasan Candi Muaro Jambi :

1. Bagi para pelaku UMKM yang berada di Desa Muara Jambi Kawasan Candi Muaro Jambi, perlunya inovasi dan kreativitas yang tujuannya dapat menggaet para konsumen.

Untuk pemerintah Desa Muara Jambi lebih ditingkatkan lagi event keramaian yang diselenggarakan di wisata Candi Muaro Jambi, meningkatkan kepedulian terhadap UMKM kecil yang mana hal tersebut sangat diharapkan oleh para pelaku UMKM.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa, diharapkan dapat menambahkan variabel dan teknik analisis yang selaras serta dapat melihat Respon Pemasaran pelaku UMKM pada era pemulihan Pandemi-Covid 19

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020). Strategi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Bertahan Pada Kondisi Pandemi Covid 19 Di Indonesia. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (Sentrinove)*, 6(2), 139–146.
- Arianto, B. (2020). Pengembangan Umkm Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Atrabis: Jurnal Administrasi Bisnis (E-Journal)*, 6(2).
- Azizah, F. N., Ilham, I. F., Aqidah, L. P., & Firdaus, S. A. (2020). *Strategi Umkm Untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 Pada Saat New Normal*. 5(1).
- Edy Sutrisno. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm Dan Pariwisata. *Jurnal Lemhannas Ri*, 9(1), 167–185. <https://doi.org/10.55960/jlri.v9i1.385>
- Firsty, O., & Suryasih, I. A. (2019). Strategi Pengembangan Candi Muaro Jambi Sebagai Wisata Religi. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 7(1). <https://doi.org/10.24843/jdepar.2019.v07.i01.p06>
- Gaki, E. (2022). *Nikolaos Iason Koufodontis*. 40(1), 259–266. <https://doi.org/10.30892/gtg.40131-827>
- Hardilawati, W. Laura. (2020). Strategi Bertahan Umkm Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1). <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>
- Hertina, D., Hendiarto, S., & Wijaya, J. H. (2021). Dampak Covid-19 Bagi Umkm Di Indonesia Pada Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2). <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v3i2.8798>
- Indrayani, N. (2021). Dampak Sosial Ekonomi Situs Cagar Budaya Candi Muaro Jambi Tahun 1976-2013. *In Seminar Nasional Humaniora*, 1(1), 134–152.
- Jasman, K. D. (2022). *Analisis Perkembangan Umkm Pempek Di Kota Palembang (Studi Kasus: Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19)*.
- Johannes. (2019). Manajemen Strategik Perspektif Inovasi dan Disruptif Teknologi. <http://repository.unja.ac.id>.

- Nadila, N., Ahyuni, & Triyatno. (2018). Analisis Faktor Geografis Untuk Pengembangan Obyek Wisata Candi Muaro Jambi Di Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. *Buana*, 2(3), 22–28.
- Nadra, I. (2020). Analisa Pengaruh Strategi Pemasaran Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm Kota Medan Dimoderasi Oleh Teknologi. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Pratiwi, M. I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor Umkm. *Jurnal Ners*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/Jn.V4i2.1023>
- Rahayu, E., Alfarizi, M. F., Irawati, I., Abdilah, R., & Sulistyani, T. (2021). Kiat Mempertahankan Usaha Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Bersama Para Umkm Di Meruyung Kota Depok. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan (Jimawabdi)*, 1(1). <https://doi.org/10.32493/Jmab.V1i1.10384>
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2). <https://doi.org/10.34127/Jrlab.V9i2.380>
- Saputra, F., & Ali, H. (2022). *Penerapan Manajemen Poac : Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen Poac)*. 3(3), 316–328.
- Sarmigi, E. (2020). Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan Umkm Di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab*, 1(1).
- Siagian, A. O., & Cahyono, Y. (2021). Strategi Pemulihan Pemasaran Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 206–217. <https://doi.org/10.47233/Jitekssis.V3i1.212>
- Soehardi, S., Permatasari, D. A., & Sihite, J. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Tempat Wisata Dan Kinerja Karyawan Pariwisata Di Jakarta. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1). <https://doi.org/10.31599/Jki.V1i1.216>
- Soetjipto, H. (2020). Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19. 2020.
- Sutrisno, E. (2020). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm Dan Pariwisata. *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 09(November), 87–96.